



Analisis Nilai Karakter Lagu dalam Buku Siswa Kurikulum 2013 Sd/Mi kelas V Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan

Maysi Susi Lawati¹, Natalina Purba², Radode Kristianto Simarmata³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: meissys7@gmail.com¹, natalina.purba@uhnp.ac.id²,
radodekristiantosimarmata@yahoo.co.id³

Abstrak

Penelitian dilakukan dengan menganalisis lagu dalam buku siswa kurikulum 2013 SD/MI kelas V tema 7 peristiwa dalam kehidupan yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan apa saja nilai-nilai karakter yang ada dalam lirik lagu pada buku siswa kelas V tema 7 peristiwa dalam kehidupan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan yang mendeskripsikan mengenai nilai-nilai karakter dalam lagu yang terdapat pada buku siswa kelas V tema 7 peristiwa dalam kehidupan yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data yang sesuai dengan pendapat Moelong bahwa proses analisis data terdiri dari empat tahap, yaitu tahap mereduksi data, pengkodean, pendeskripsian, dan penafsiran atau interpretasi. Hasil penelitian ini berupa nilai karakter yang terkandung dalam 6 teks lagu dalam buku siswa kelas V tema 7 peristiwa dalam kehidupan, antara lain 1) nilai karakter hubungan manusia dengan tuhan, yaitu nilai karakter religius; 2) nilai karakter hubungan manusia dengan dirinya sendiri, yaitu nilai karakter jujur, kerja keras, menghargai prestasi dan tanggung jawab; 3) nilai karakter hubungan manusia dengan sesama, yaitu nilai karakter demokratis dan cinta damai; 4) nilai karakter hubungan manusia dengan lingkungan, yaitu nilai karakter peduli lingkungan; dan 5) nilai karakter hubungan manusia dengan kebangsaan, yaitu nilai karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan.

Kata kunci: : *Nilai Karakter, Lagu, Buku Siswa*

Abstract

The research was conducted by analyzing the songs in the 2013 elementary school/MI grade 5 curriculum students' books with the theme of 7 events in life, which aims to analyze and describe the character values contained in the song lyrics in the fifth grade students' book, 7 events in life. This research is a qualitative research with the type of literature research that describes the character values in the songs contained in the fifth grade students' book, 7 events in life, published by the Ministry of Education and Culture. Data collection techniques in this study using the method of documentation. The data analysis technique uses data analysis in accordance with Moelong's opinion that the data analysis process consists of four stages, namely the stages of data reduction, coding, description, and interpretation or interpretation. The results of this study are the character values contained in 6 song texts in the fifth grade students' book with the theme of 7 events in life, including 1) the value of the character of human relations with God, namely the value of religious character; 2) the value of the character of human relations with himself, namely the value of honest character, hard work, respect for achievement and responsibility; 3) the value of the character of human relations with

others, namely the value of democratic character and love of peace; 4) the value of the character of human relations with the environment, namely the value of the character of caring for the environment; and 5) the value of the character of human relations with nationality, namely the value of the character of love for the homeland and the spirit of nationalism.

Keywords : *Character Grades, Songs, Student Books*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting dalam setiap kehidupan manusia, pendidikan juga berfungsi untuk meningkatkan potensi dan menjadi bekal kehidupan di masa yang akan datang (Ambarwati et al., 2021). Dimana kedepannya teknologi akan jauh lebih canggih. Oleh karena itu, dengan pendidikan manusia dapat mengimbangi atau beradaptasi di masa depan. Sesuai dengan uraian diatas, Elihami & Syahid (2018: 85) mengemukakan pendidikan juga merupakan usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. Keberlangsungan itu ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa (Elihami & Syahid, 2018).

Adapun Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Handayani, 2011).

Menurut Galih Ambarwati, dkk dalam Hasanah (2019) sekolah merupakan tempat resmi pusat pendidikan untuk mendidik siswa agar memiliki nilai-nilai akhlak dan budi pekerti yang luhur kepada siswa. Tidak hanya aspek kognitif saja yang diajarkan kepada siswa, tetapi juga aspek psikomotorik dan afektif yang berkaitan dengan pembelajaran keseimbangan nilai moral dan karakter, lebih tepatnya agar peserta didik dapat menjadi warga negara yang baik dan menjunjung tinggi nilai moral (Sari, 2017).

Akan tetapi seiring dengan pesatnya perkembangan dunia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan perubahan yang signifikan terhadap segala aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang pendidikan telah melupakan pentingnya pendidikan karakter (Jonata et al., 2021). Tantangan di Indonesia semakin berat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan tangguh. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kasus kejahatan, asusila dan kekerasan yang dilakukan di dunia pendidikan. Dalam kutipan artikel berita Liputan 6, menyatakan bahwa di Jakarta, kriminalisme dilakukan oleh Bocah Kelas II SD di Jakarta, AN (8), siswa kelas 2 Sekolah Dasar 07 Pagi Kebayoran Lama Utara, Jakarta selatan harus meregang nyawa. Setelah bertengkar dan dipukuli teman sekelasnya sendiri, R saat mengikuti pelajaran olahraga. Kabar berita tentang tindakan kekerasan dan perkelahian yang dilakukan oleh siswa Kelas II SD tersebut menjadi salah satu pemicu kekhawatiran orang tua dan masyarakat yang perlu segera ditanggapi. Anak-anak tampak kehilangan sopan santun dan kurang menghormati orang tua, guru, dan orang dewasa lainnya. Peristiwa ini mengkhawatirkan dan masyarakat harus waspada. Untuk permasalahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, pendidikan karakter dipandang sebagai alternatif jalan keluar atau solusi (Teluma et al., 2021).

Menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang penumbuhan Budi Pekerti, bahwa pembiasaan hal baik adalah bentuk kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik, guru, dan tenaga

kependidikan yang mempunyai tujuan untuk menumbuhkan perilaku kebiasaan yang baik dan membentuk generasi penerus yang berkarakter positif. Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, yang bisa membedakan seseorang dengan yang lainnya dilihat dari perilakunya. Pendidikan nilai karakter saat ini menjadi salah satu perhatian kuat Mendiknas, pendidikan nilai karakter harus ditempatkan dalam bingkai utuh Sistem Pendidikan Nasional untuk menyelenggarakan pendidikan nasional. Pendidikan karakter akan mengacu pada nilai karakter sesuai dengan Pancasila (Fitriana et al., 2020).

Kemendiknas (dalam Indriana et al., 2021) merumuskan 18 nilai karakter yang mendidik secara umum yang harus dikembangkan dalam diri anak selama pembelajaran, yaitu nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Menurut Samani dalam Febriani (2022) karakter didefinisikan sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas bagi setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Kondisi negara ini semakin krisis karakter bangsa, sehingga diperlukan pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai karakter untuk membangun kepribadian bangsa menjadi lebih baik (Nabila & Wulandari, 2022). Salah satu caranya adalah melalui pengintegrasian nilai-nilai karakter bangsa dalam buku pegangan siswa di sekolah (Irawati et al., 2021). Pendidikan di sekolah tidak lagi cukup untuk mengajarkan siswa membaca, menulis, dan berhitung. Namun, guru harus memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan pendidikan karakter yang berpusat pada potensi dan kebutuhan siswa. Guru juga harus mampu mempersiapkan siswa agar mampu menangkap peluang yang ada sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Widodo et al., 2019).

Peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai Karakter pada lagu dalam buku siswa kurikulum 2013 SD/MI kelas V tema 7 peristiwa dalam kehidupan. Peneliti mempunyai harapan supaya penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang nilai karakter dari lagu yang terdapat pada buku siswa kelas V tema 7 peristiwa dalam kehidupan mengenai pembelajaran 18 nilai karakter pada anak yaitu nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Danawati et al., 2020).

Salah satu pembentukan karakter pada anak dapat dilakukan melalui pendidikan musik. Musbikin dalam Larasati & Kaltsum (2021) menjelaskan bahwa musik merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Lantunan musik diciptakan untuk menggambarkan keadaan tertentu, baik itu sedih atau bahagia. Sesuai dengan uraian diatas Muliani menyatakan bahwa pendidikan karakter dapat diberikan melalui karya sastra (Nasucha, 2019). Karya sastra menceritakan berbagai persoalan kehidupan manusia yang pernah dialami dan dipilih oleh pengarangnya. Karya sastra mengandung makna dan nilai yang perlu dihayati oleh setiap penikmat sastra. Makna dan nilai tersebut disampaikan dalam bentuk karya sastra dengan memasukkan unsur hiburan dan pengetahuan tentang kehidupan manusia (Fatmawati & Sudiyan, 2021). Sebagai sebuah karya sastra, lagu daerah, lagu nasional dan lagu anak Indonesia mengandung makna dan nilai yang dapat dipelajari oleh pecinta lagu.

Menurut Sri Suparmiatun dan Rahmat Rais (dalam Damayanti & Anatri Desstya, 2020) Lagu yang dianggap baik untuk dikonsumsi oleh anak adalah lagu yang mengandung nilai pendidikan. Salah satunya adalah lagu kebangsaan maupun nusantara. Lagu-lagu yang dapat dikonsumsi oleh anak-anak seperti halnya lagu-lagu yang terdapat dalam buku pelajaran. Buku siswa merupakan buku bantu

kurikulum 2013 yang telah dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi. Buku siswa SD/MI kelas V Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan terdiri 3 Subtema, masing-masing subtema terdiri dari 6 pelajaran. Dalam setiap subtema tersebut terdapat lagu-lagu yang ingin disampaikan kepada anak sebagai bentuk karya sastra yang menanamkan nilai-nilai karakter pada anak (Niasih & Rahmawati, 2019).

Lagu yang terdapat dalam buku siswa kurikulum 2013 SD/MI kelas V Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan ingin dipelajari untuk menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam lagu sebagai cara untuk membentuk 18 karakter yang telah dirumuskan Kementerian Pendidikan Nasional dan moral era anak Indonesia dan menemukan pemahaman yang terdapat di dalam lagu tersebut. Lagu-lagu tersebut diantaranya yaitu Rayuan Pulau Kelapa, Indonesia Raya, Tanah Airku, Hari Merdeka, Maju Tak Gentar, Syukur banyak mengandung nilai karakter yang dimanfaatkan dalam penguasaan materi pelajaran di Sekolah Dasar, khususnya dalam memperoleh pengetahuan materi yang disesuaikan dengan standar kompetensi dasar dalam kurikulum yang digunakan pada jenjang sekolah dasar (SD) (Yuliana et al., 2022).

METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Sugiyono, 2021). Penelitian kualitatif, yaitu pendekatan dalam pengolahan data sejak mereduksi, mengkode, deskripsi dan penafsiran atau interpretasi tidak menggunakan perhitungan matematis dan statistik, tetapi lebih banyak lagi menekankan kajian interpretatif. Sejalan dengan Djojuroto bahwa dalam penelitian kualitatif yang diutamakan bukanlah kuantifikasi berdasarkan angka, melainkan kedalaman penghayatan interaksi antar konsep yang sedang dipelajari secara empiris. Oleh karena itu, data yang diperoleh berasal dari data kualitatif berupa: deskripsi seperti yang bersumber dari observasi, wawancara, rekaman, atau bahan tertulis.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, memahami, mengkaji, mengkritisi, dan mempelajari buku, catatan, dan laporan terkait masalah yang harus dipecahkan. Artinya penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data dan bisa tanpa melakukan penelitian lapangan (Hardiyanto et al., 2019) Jenis penelitian ini digunakan untuk menganalisis nilai karakter lagu dalam buku siswa Kelas V Kurikulum 2013 Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan. Temuan mengenai kajian nilai karakter lagu dalam buku siswa kurikulum 2013 ini kemudian dianalisis untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan bahasa tertulis dari buku yang diamati.

Data yang digunakan berupa kata-kata dan kalimat yang terdapat dalam lirik lagu yang ada di dalam buku siswa kurikulum 2013 SD/MI kelas V tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa teks lagu didalam buku siswa kurikulum 2013 kelas V yang berjudul Rayuan Pulau Kelapa, Indonesia Raya, Tanah Airku, Hari Merdeka, Maju Tak Gentar, dan Syukur yang terdapat dalam buku siswa kurikulum 2013 SD/MI kelas V tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan cetakan kedua yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada tahun 2017 yang menunjukkan adanya nilai karakter. Selain sumber data primer terdapat juga sumber data sekunder dalam penelitian ini yang berasal dari buku, jurnal, laporan penelitian, artikel, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini serta Kurikulum 2013 yang digunakan di SD/MI.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Menurut Arikunto (dalam Umami, 2018) metode dokumentasi adalah peneliti yang menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang ada dalam Buku Siswa Kurikulum 2013 SD/MI Kelas V SD/MI Tema 7 Peristiwa Dalam yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengumpulkan lagu yang terdapat dalam Buku Siswa Kurikulum 2013 SD/MI Kelas V yaitu berupa teks yang berisi kata-kata dan kalimat yang mencerminkan nilai-nilai karakter. Lagu-lagu tersebut diperoleh Tema 7 Peristiwa Dalam yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).
2. Membaca data berupa lirik lagu yang sudah di kumpulkan.
3. Membaca kembali data sambil menggaris bawahi kata dan kalimat yang menunjukkan adanya nilai-nilai karakter.
4. Mencatat data yang mengandung nilai-nilai karakter pada tabel pemandu pengumpulan data.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data yang sesuai dengan pendapat Moelong bahwa proses analisis data terdiri dari empat tahap, yaitu tahap mereduksi data, pengkodean, pendeskripsian, dan penafsiran atau interpretasi. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, kemudian diminta persetujuan (member check) dengan sumber ahli.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai participant observer atau partisipan pengamat. Peneliti memainkan peran penuh sebagai pengamat dalam penelitian, baik yang mengamati objek penelitian berupa kata dan kalimat yang ada dalam teks lagu dalam Buku Siswa Kurikulum 2013 SD/MI Kelas V Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan. Dalam penelitian kualitatif memang peneliti sendiri adalah instrumen utama. Sejalan dengan hal tersebut,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Buku Siswa Kurikulum 2013 SD/MI Kelas V Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan

Buku Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan merupakan buku siswa kelas V yang dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun oleh Maryanto, S.Pd dan ditelaah oleh Drs. Bambang Prihadi, M.Pd; Dr. Elindra Yetti, M.Pd; dkk di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan kurikulum 2013. Buku ini berjumlah 226 halaman, yang termuat 3 subtema yaitu 1) Peristiwa dalam kehidupan; 2) Peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan; 3) Peristiwa mengisi kemerdekaan dan masing-masing subtema terdiri 6 pembelajaran. Buku ini merupakan buku cetakan kedua edisi revisi dengan ISBN 978-602-427-196-1 yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud tahun 2017.

Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis isi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap buku siswa kurikulum 2013 SD/MI kelas V tema 7 peristiwa dalam kehidupan edisi revisi 2017, diketahui nilai karakter menurut Kemendiknas (Abidin, 2012: 67) terkandung dalam lirik lagu dari buku siswa tersebut. Nilai karakter yang terkandung antara lain nilai religius, kerja keras, menghargai prestasi, demokrasi, peduli lingkungan, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan yang tersebar pada subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan dan subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan.

1. Mereduksi Data

Data diurutkan setelah data terkumpul, pemilahan data dilakukan dengan menggarisbawahi atau memberi tanda pada lirik lagu yang dianggap memuat nilai karakter dan memberikan nama kode. Tahap ini dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 54.

2. Pengkodean

Data berupa lagu yang telah dipilih diurutkan yaitu Rayuan Pulau Kelapa, Indonesia Raya, Tanah Airku, Hari Merdeka, Maju Tak Gentar, dan Syukur. Kemudian data dikelompokkan berdasarkan nilai-nilai karakter.

Tabel 1. Kode Nilai-nilai Karakter Pada Lagu

No.	Nilai Karakter	Sub Nilai Karakter	Kode	Judul Lagu
1	Nilai Karakter Hubungan Manusia Dengan Tuhan	Religius	NRE	Syukur
2.	Nilai Karakter Hubungan Manusia Dengan Dirinya Sendiri	<ul style="list-style-type: none">JujurKerja KerasMenghargai PrestasiTanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none">NJNKKNMPNTJ	<ul style="list-style-type: none">SyukurMaju Tak GentarHari MerdekaMaju Tak Gentar
3.	Nilai Karakter Hubungan Manusia Dengan Sesama	<ul style="list-style-type: none">DemokratisCinta Damai	<ul style="list-style-type: none">NDENCD	<ul style="list-style-type: none">Maju Tak GentarTanah Airku
4.	Nilai Karakter Hubungan Manusia Dengan Lingkungan	Peduli Lingkungan	NPL	Rayuan Pulau Kelapa
5.	Nilai Karakter Hubungan Manusia Dengan Kebangsaan	<ul style="list-style-type: none">Cinta Tanah AirSemangat Kebangsaan	<ul style="list-style-type: none">NCTANSK	<ul style="list-style-type: none">Rayuan pulau kelapaIndonesia rayaTanah airkuHari MerdekaIndonesia rayaHari merdekaMaju tak gentarSyukur

3. Pendeskripsian

Memaparkan dan menyajikan data-data yang telah dianalisis. Nilai-nilai karakter yang terdapat pada lirik lagu dalam buku siswa kurikulum 2013 kelas V tema 7 peristiwa dalam kehidupan yang sesuai dengan nilai karakter menurut Kemendiknas (Abidin, 2012: 67) akan dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 2. Nilai-nilai Karakter Lagu Dalam Buku Siswa Kurikulum 2013 SD/MI Kelas V Tema 7
Peristiwa Dalam Kehidupan**

No	Judul lagu	Kata/Kalimat Yang Diidentifikasi	Indikator	Nilai Karakter	JLH
1.	Syukur	Akan karuniamu Indonesia merdeka Syukur aku sembahkan KehadiratMu Tuhan	Cara berpikir, sikap dan perilaku yang taat menjalankan ajaran agama yang dianutnya	NRE	1
Jumlah Nilai Karakter Religius					1
2.	Syukur	Dari yakin ku teguh Hati ikhlas ku penuh	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.	NJ	1
Jumlah Nilai Karakter Jujur					1
3.	Maju Tak Gentar	Tak gentar tak gentar Menyerang menyerang Majulah majulah menang	Perilaku yang mencerminkan sikap sungguh-sungguh dalam mengatasi bermacam hambatan belajar dan tugas	NKK	1
Jumlah Nilai Karakter Kerja Keras					1
4,	Hari Merdeka	Tujuh belas Agustus tahun empat lima Itulah hari kemerdekaan kita Hari lahirnya bangsa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengakui serta menghor-mati keberhasilan yang dilakukan orang lain • Memperingati hari-hari besar nasional 	NMP	1
Jumlah Nilai Karakter Menghargai Prestasi					1
5.	Maju Tak Gentar	Bergerak bergerak Serentak serentak Menerkam menerjang terjang	Sikap dan perbuatan seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, negara dan Tuhan Yang Maha Esa	NTJ	1
Jumlah Nilai Karakter Tanggung Jawab					1

6.	Maju Tak Gentar	Maju tak gentar Membela yang benar Maju tak gentar Hak kita diserang	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menganggap sama hak dan kewajiban dirinya dengan orang lain.	NDE	1
		Jumlah Nilai Karakter Demokrasi			1
7.	Tanah Airku	Walaupun banyak negeri kujalani Yang masyhur permai dikata orang Tetapi kampung dan rumahku Disanalah ku rasa senang	Sikap dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman Menciptakan susana yang tentram	NCD	1
		Jumlah Nilai Karakter Cinta Damai			1
8.	Rayuan Pulau Kelapa	Tanah airku aman dan makmur Pulau kelapa yang amat subur. Pulau melati pujaan bangsa sejak dulu kala	Menjaga lingkungan dan me-melihara tumbuhan dengan baik tanpa merusaknya.	NPL	1
		Jumlah Nilai Karakter Peduli Lingkungan			1
9.	Rayuan Pulau Kelapa	Tanah airku Indonesia Tanah tumpah darahku yang mulia Yang kupuja sepanjang masa	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya bangsa.	NCTA1	4
10.	Indonesia Raya	Indonesia tanah airku Tanah tumpah darahku	Menanamkan nasionalisme dan rasa persatuan dan kesatuan bangsa	NCTA2	
11.	Tanah Airku	Tanah air ku tidak kulupakan Kan terkenang selama hidupku Biarpun saya pergi jauh Tidak kan hilang dari kalbu	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya bangsa.	NCTA3	
12.	Hari Merdeka	Kita tetap setia tetap sedia Membela negara kita	• Cara berpikir, bersikap, dan menunjukkan ke	NCTA4	

			setia-an, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya bangsa		
			• Menanamkan nasion alis-me dan rasa persatuan dan kesatuan bangsa		
			Jumlah Nilai Karakter Cinta Tanah Air		4
13.	Indonesia Raya	Hiduplah negriku Bangunlah jiwanya Bangunlah badannya Untuk Indonesia Raya	Cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang meng utam-akan kepentingan bangsa dan negara di atas kepe nting-an sendiri	NSK1	4
14.	Hari Merdeka	Merdeka sekali merdeka tetap merdeka Selama hayat masih dikandung badan Kita tetap setia tetap sedia Mempertahankan Indonesia	Cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang meng utam-akan kepentingan bangsa dan negara diatas kepen ting-an sendiri	NSK2	
15.	Maju Gentar	Tak Maju serentak Mengusir penyerang Maju serentak Tentu kita menang	Cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang meng utam-akan kepentingan bangsa dan negara diatas kepen ting-an sendiri.	NSK3	
16.	Syukur	Tanah air pusaka Indonesia merdeka	Cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang meng utam-akan kepentingan bangsa dan negara diatas kepen ting-an sendiri.	NSK4	
			Jumlah Nilai Karakter Semangat Kebangsaan		4
			JUMLAH		16

Dari tabel menunjukkan bahwasanya nilai-nilai karakter lagu pada buku siswa kelas V tema 7 peristiwa dalam kehidupan muncul sebanyak 16 kali. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

1. Nilai karakter religius muncul sebanyak 1 kali yang terdapat pada lagu Syukur pada subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi
2. Nilai karakter jujur muncul sebanyak 1 kali yang terdapat pada lagu Syukur pada subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi
3. Nilai karakter kerja keras muncul sebanyak 1 kali yang terdapat pada lagu Maju Tak Gentar pada subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan
4. Nilai karakter menghargai prestasi muncul sebanyak 1 kali yang terdapat pada lagu Hari Merdeka pada subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan
5. Nilai karakter tanggung jawab muncul sebanyak 1 kali yang terdapat pada lagu Maju Tak Gentar pada subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan
6. Nilai karakter demokratis muncul sebanyak 1 kali yang terdapat pada lagu Maju Tak Gentar pada subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan
7. Nilai karakter cinta damai muncul sebanyak 1 kali yang terdapat pada lagu Tanah Airku pada subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan
8. Nilai karakter peduli lingkungan muncul sebanyak 1 kali yang terdapat pada lagu Rayuan Pulau Kelapa pada subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan
9. Nilai karakter cinta tanah air muncul sebanyak 4 kali yang terdapat pada lagu Rayuan Pulau Kelapa, Indonesia Raya, Tanah Airku pada subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan dan Hari Merdeka pada subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan
10. Nilai karakter semangat kebangsaan muncul sebanyak 4 kali yang terdapat pada lagu Indonesia Raya pada subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan, Hari Merdeka. Maju Tak Gentar, dan Syukur pada subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan.

4. Penafsiran atau Interpretasi

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah kata atau kalimat dari masing-masing lirik lagu diidentifikasi dan dikelompokkan berdasarkan nilai karakter yang terdapat pada lagu tersebut. Tahap ini dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 60.

PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwasanya nilai karakter menurut Kemendiknas (Abidin, 2012: 67) terkandung pada lagu dalam buku siswa kurikulum 2013 SD/MI kelas V tema 7 peristiwa dalam kehidupan. yaitu sebagai berikut :

Nilai Karakter Hubungan Manusia Dengan Tuhan

Menurut Kemendiknas (dalam Elihami & Syahid, 2018), nilai karakter hubungan manusia dengan Tuhan yang harus ditanamkan pada anak dalam belajar adalah nilai religius. Religius adalah cara berpikir, sikap, dan perilaku yang taat menjalankan ajaran agama yang dianutnya, menghargai pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama yang berbeda. Dalam buku siswa tema 7 peristiwa dalam kehidupan yang dianalisis nilai karakter religius terdapat pada lagu syukur.

Nilai karakter religius yang terdapat dalam lagu syukur, mengungkapkan tekad dan keikhlasan perjuangan para pahlawan negara dalam mewujudkan Indonesia yang merdeka adalah berkat kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Tanpa kebesaran dan restu Sang Pencipta, mungkin bangsa Indonesia

tidak akan bisa merasakan kemerdekaan dari penjajah, oleh karena itu kita patut mensyukuri karunia-Nya. Rasa syukur yang diberikan atas keruniannya harus selalu dilakukan oleh seluruh anak bangsa Indonesia melalui lagu “Syukur”.

Hal ini diperkuat dengan adanya teori dari kutipan jurnal Analisis Lagu Syukur Karya H. Mutahar (Kajian Pada Analisis Bentuk Dan Makna Lagu) karya Nanda Syahputra. Lagu Syukur yang termasuk jenis himne (nyanyian pujaan), pujian untuk Tuhan adalah lagu pertama yang diciptakan oleh Mutahar dan untuk pertama kalinya diperkenalkan ke publik pada Januari 1945. Itu berarti beberapa bulan sebelum Proklamasi Republik Indonesia (17 Agustus 1945) yang diumumkan oleh Soekarno-Hatta, Mutahar ingin mengungkapkan pernyataan pujian yang besar ke seluruh pelosok negeri melalui lagu Syukur. Lagu dengan Puisi dengan nuansa indah ini ingin menegaskan kepada kita bahwa tanah Air Indonesia akan merdeka adalah karunia dari Tuhan. Melalui lagu “Syukur” menunjukkan rasa syukur yang tulus dari masyarakat Indonesia atas karunia Tuhan yang diberikan untuk tanah air Indonesia. Lagu tersebut merupakan pengakuan bangsa Indonesia bahwa hanya karena kebesaran Tuhan dan kemurahan-Nya Indonesia dikaruniai bumi ini. Maka rasa syukur yang diberikan atas hadirat-Nya harus selalu dilakukan oleh seluruh anak bangsa Indonesia.

Nilai Karakter Hubungan Manusia Dengan Dirinya Sendiri

Nilai karakter hubungan manusia dengan dirinya sendiri yang harus ditanamkan pada anak berdasarkan Kemendiknas (Abidin, 2012: 67) yaitu jujur, kerja keras, menghargai prestasi dan tanggung jawab. Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya membentuk dirinya menjadi orang yang dapat dipercaya baik dalam perkataan, tindakan, atau pekerjaan. Kerja Keras adalah perilaku yang mencerminkan sikap sungguh-sungguh dalam mengatasi bermacam-macam hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya supaya dapat menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan yang dilakukan orang lain. Dan tanggung jawab adalah Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, terhadap diri sendiri, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Dalam buku siswa tema 7 peristiwa dalam kehidupan yang dianalisis nilai karakter jujur terdapat pada lagu syukur, nilai karakter kerja keras terdapat pada lagu maju tak gentar, nilai karakter menghargai prestasi terdapat pada lagu hari merdeka dan nilai karakter tanggung jawab terdapat pada lagu maju tak gentar.

Lagu dengan judul “Syukur” memiliki nilai karakter jujur yaitu dari keyakinan keteguhan serta keikhlasan hati membuat perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Lagu dengan judul “Maju Tak Gentar” memiliki nilai karakter kerja keras yaitu semangat yang tulus untuk dikedepankan demi membela tanah air dan pantang menyerah tanpa mundur selama kita benar. Keberanian bangsa Indonesia tidak gentar menghadapi atau mengusir penjajah. Meski membawa senjata dan rakyat Indonesia dengan alat seadanya, mereka tetap bekerja keras dengan penuh keberanian dan pantang menyerah, sehingga para pejuang bangsa ini tetap memiliki semangat dan semangat yang membara dalam mengusir penjajah.

Hal ini diperkuat dengan adanya teori dari jurnal Analisis Nilai Karakter Lagu dalam Buku Siswa Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013 karya Sri Suparmiatun dan Rahmat Rais, Lagu Maju Tak Gentar berisi tentang kerja keras untuk mendapatkan kemerdekaan yang menjadi hak bangsa Indonesia. Ketidakinginan untuk tertindas oleh penjajah sehingga berusaha memperjuangkan kemerdekaan. Lagu yang berjudul “Hari Merdeka” memiliki nilai karakter menghargai prestasi, yaitu tentang penetapan lahirnya bangsa Indonesia sebagai bukti kemerdekaan dari penjajah. Dengan demikian bangsa

Indonesia melalui lagu tersebut menegaskan bahwa kita adalah bangsa yang bebas dari penjajah dan kemerdekaan itu diperoleh pada tanggal 17 Agustus 1945 yang dijadikan sebagai hari lahir bangsa Indonesia. Dimana seluruh rakyat Indonesia setiap tahun pada tanggal 17 Agustus merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang diadakan setiap tahun untuk menjaga dan mengenang perjuangan para pahlawan yang memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu, bangsa Indonesia tetap bersatu untuk mempertahankan kemerdekaan dan tidak untuk dijajah kembali

Hal ini diperkuat dengan adanya teori dari jurnal Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Syair Lagu-Lagu Nasional karya Alexander Lawe Teluma, Endang Sumarti dan Vrestanti Novalia Santosa. Dalam penggalan lirik lagu Hari Merdeka Karya H. Mutahar, terdapat pesan dan makna yang dapat kita manfaatkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kita tidak hanya menyanyikan lagu ini dengan lantang, tetapi kita harus menunjukkan kepedulian kita, mengingat bangsa ini yang telah dijajah selama berabad-abad yang lalu, hingga saat ini Indonesia telah merdeka untuk ke-77 tahun. Berdasarkan penggalan syair, bukti cinta kita untuk para pejuang yang gugur, kita rayakan hari kemerdekaan Indonesia setiap tanggal 17 Agustus sebagai tradisi budaya Indonesia untuk melaksanakan pengibaran bendera secara resmi dan sakral.

Lagu yang berjudul "Maju Tak Gentar" memiliki nilai karakter tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, dan negara dimana dia tinggal. Dengan adanya rasa tanggung pada diri setiap orang membuat negara kita mampu mempertahankan kemerdekaan negara Indonesia dan memajukan negara kita tercinta.

Nilai Karakter Hubungan Manusia Dengan Sesama

Nilai karakter hubungan manusia dengan sesama yang harus ditanamkan pada anak berdasarkan Kemendiknas (Abidin, 2012: 67) yaitu demokratis dan cinta damai. Demokratis adalah cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menganggap sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Cinta damai adalah Sikap, perkataan, dan tindakan yang membuat orang lain merasa nyaman atas kehadiran dirinya. Dalam buku siswa tema 7 peristiwa dalam kehidupan yang dianalisis nilai karakter demokratis terdapat pada lagu maju tak gentar dan cinta damai terdapat pada lagu tanah airku.

Lagu dengan judul "Maju Tak Gentar" memiliki nilai karakter demokrasi, yaitu mendorong bangsa Indonesia untuk bersatu padu dalam berjuang dan terus optimis dalam maju melawan rintangan yang ada dalam memperjuangkan kepentingan kita sekaligus hak atas kemerdekaan dan kebebasan kita yang diserang oleh penjajah. Jika bangsa Indonesia bersatu kita akan menang untuk mendapatkan hak kemerdekaan dan kebebasan itu.

Hal ini diperkuat dengan adanya teori dari kutipan jurnal Analisis Nilai Karakter Lagu dalam Buku Siswa Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013 karya Sri Suparmiatun dan Rahmat Rais, Lagu Maju Tak Gentar berisi tentang kerja keras untuk mendapatkan kemerdekaan yang menjadi hak bangsa Indonesia. Ketidakinginan untuk tertindas oleh penjajah sehingga berusaha memperjuangkan kemerdekaan. Lagu Maju Tak Gentar mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk berani menghadapi penjajah. Rakyat Indonesia bisa menang dan mengusir penjajah, asal bersatu dan maju bersama dalam waktu yang bersamaan untuk merebut hak kemerdekaan kita.

Lagu dengan judul "Tanah Airku" memiliki nilai karakter cinta damai yaitu sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang, aman, dan menciptakan suasana yang tentram. Walaupun sudah banyak negeri yang dijalani tetap kampung dan rumahlah membuat rasa senang, aman dan tentram. Dari lagu ini membuktikan negara Indonesia adalah negara akan selalu dirindukan.

Nilai Karakter Hubungan Manusia Dengan Lingkungannya

Nilai karakter hubungan manusia dengan lingkungannya yang harus ditanamkan pada anak berdasarkan Kemendiknas (Abidin, 2012: 67) yaitu peduli lingkungan. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan menunjukkan upaya pencegahan kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Dalam buku siswa tema 7 peristiwa dalam kehidupan yang dianalisis nilai karakter peduli lingkungan terdapat pada lagu rayuan pulau kelapa.

Lagu dengan judul “Rayuan Pulau Kelapa” memiliki nilai karakter peduli lingkungan, yang menggambarkan bahwa Indonesia adalah negara yang aman dan sejahtera karena memiliki sumber daya alam yang melimpah. Indonesia disebut negara kepulauan karena memiliki pulau-pulau yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Tidak hanya itu, Indonesia juga disebut pulau kelapa karena tanah Indonesia sangat subur sehingga pohon kelapa tersebar di setiap pulau. Untuk itu kita harus menjaga alam dan melestarikannya, agar kekayaan alam yang ada di negara kita tetap bisa dirasakan oleh anak cucu kita nantinya.

Hal ini diperkuat dengan adanya teori dari kutipan jurnal Kajian Estetika Lagu “Rayuan Pulau Kelapa” Karya Ismail Marzuki dalam jurnal Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A. lagu Rayuan Pulau Kelapa menyampaikan nilai karakter peduli lingkungan yaitu menjaga keindahan dan keamanan pulau, flora dan fauna di Indonesia. Dengan berbagai cara yang tidak merusak lingkungan dan memperbaiki kondisi yang kurang menyenangkan. Sehingga keindahan di Indonesia harus terjaga agar dapat diketahui oleh generasi bangsa selanjutnya melalui lagu rayuan pulau kelapa. Oleh karena itu semoga keindahan pulau Indonesia tetap terjaga sepanjang waktu.

Nilai Karakter Hubungan Manusia Dengan Kebangsaan

Nilai karakter hubungan manusia dengan kebangsaan yang harus ditanamkan pada anak berdasarkan Kemendiknas (Abidin, 2012: 67) yaitu cinta tanah air dan semangat kebangsaan. Cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa. Semangat kebangsaan adalah cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri sendiri. Dalam buku siswa tema 7 peristiwa dalam kehidupan yang dianalisis nilai karakter cinta tanah air terdapat pada lagu Rayuan Pulau Kelapa, Indonesia Raya, Tanah Airku Dan Hari Merdeka. Nilai karakter semangat kebangsaan terdapat pada lagu Indonesia Raya, Hari Merdeka, Maju Tak Gentar, Dan Syukur.

Lagu dengan judul “Rayuan Pulau Kelapa” memiliki nilai karakter cinta tanah air, yang menunjukkan bahwa Indonesia adalah tanah kelahiran. Perasaan haru dan syukur memiliki tanah air seperti Indonesia. Rasa bangga juga dirasakan sebagai bangsa Indonesia. Arti luasnya dari lagu ini adalah menjaga keutuhan NKRI, menjaga persatuan NKRI, mewujudkan cita-cita negara, pengakuan “Tanah Airku Indonesia” ini harus benar-benar dituangkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai anak bangsa dan menjadi harapan. agar Indonesia selalu makmur dan akan selalu menjadi negara. yang akan dipuja sepanjang masa.

Hal ini diperkuat dengan adanya teori dari kutipan jurnal Kajian Estetika Lagu “Rayuan Pulau Kelapa” Karya Ismail Marzuki dalam jurnal Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A. Lagu Rayuan Pulau Kelapa ditulis oleh Ismail Marzuki adalah lagu pujian untuk tanah air yang dimaksudkan untuk tumbuh cinta tanah air dan bangsa, cinta yang melahirkan rasa bangga dan kemudian menumbuhkan rasa

nasionalisme. Untuk memperkenalkan kepada anak bangsa dan juga menumbuhkan sifat nasionalisme dan patriotisme dalam jiwa, untuk menciptakan cinta negara dan menghormati para pahlawan.

Lagu dengan judul “Indonesia Raya” memiliki nilai karakter cinta tanah air, yang menyatakan bahwa Indonesia adalah tanah kelahiran. Kedua lirik ini jika dimaknai memiliki makna cinta tanah air yang sangat mendalam. Jika Anda pernah menyanyikan lirik-lirik ini, maka disitulah timbul rasa memiliki yang tinggi. Perasaan ingin melindungi dan mempertahankan apa saja yang ada di tanah air ini, dan tidak ada rasa acuh terhadap bangsa. Karena sudah ditanamkan dalam hati rasa memiliki dan mengakui Indonesia sebagai tanah airku.

Hal ini diperkuat dengan adanya teori dari buku Indonesia Pusaka [2019: 18] karya Sopan Adrianto, ketika kita menyanyikan lagu Indonesia Raya, kita akan menghayati liriknya. Sehingga timbul rasa semangat, cinta dan bangga menjadi bangsa Indonesia. Hal ini akan menanamkan rasa patriotisme pada siswa. Terkait dengan memberi hormat kepada bendera, akan ada rasa kemandirian, dan rasa beban para pejuang merebut dan mempertahankan Indonesia.

Lagu dengan judul “Tanah Airku” memiliki nilai karakter cinta tanah air, yang menunjukkan bahwa kemanapun orang Indonesia bepergian, mereka akan tetap mencintai kampung halamannya, Indonesia. Kenangan tentang Indonesia selalu membekas kuat di benak orang Indonesia dimanapun mereka berada. Lagu ini juga mengungkapkan rasa bangga dengan Indonesia dimanapun masyarakat Indonesia berada.

Hal ini diperkuat dengan adanya teori dari kutipan jurnal Ensemble Musik Sekolah Tanah Air karya Indra Nugraha Pratama Lagu Tanah Airku memiliki arti yang sangat luas, arti tersebut mengandung kecintaan ibu Sud terhadap Republik Indonesia. Bu Sud ingin tanah air Indonesia selalu dicintai oleh orang-orang yang lahir dan tinggal di Indonesia selamanya. Meskipun dia pergi jauh dia tidak akan pernah melupakan tanah airnya. Lagu ini bagus untuk dinyanyikan semua orang karena sangat menyentuh hati pendengar dan penyanyi. Banyak orang menyanyikan lagu ini karena dia bangga dengan tanah airnya Indonesia. Mereka membayangkan keindahan tanah air yang ia cintai dan banggakan.

Lagu dengan judul “Hari Merdeka” memiliki nilai karakter cinta tanah air, yaitu untuk mengungkapkan bahwa bangsa Indonesia tidak akan lagi jatuh ke tangan penjajah, sehingga bangsa Indonesia harus tetap setia dan tetap siap mengorbankan jiwa dan raganya untuk membela negara. Cara yang bisa dilakukan adalah dengan menjaga kerukunan, kedamaian, dan selalu bertoleransi antar suku agar persatuan tetap terjaga.

Hal ini diperkuat dengan adanya teori dari kutipan jurnal Analisis Nilai Karakter Lagu Dalam Buku Siswa Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013 karya Sri Suparmiatun dan Rahmat Rais. Lagu Hari Merdeka menggambarkan Kebangkitan bangsa Indonesia dengan adanya kemerdekaan memberikan motivasi dan semangat untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan yang telah diraih untuk kemajuan negara. Rakyat Indonesia harus tetap setia tetap sedia untuk membela negara.

Nilai karakter semangat kebangsaan pada lagu Indonesia Raya, yaitu menyatakan bahwa tanah, negara, bangsa, rakyat dan seluruh wilayah Indonesia menjadi hidup atau tetap menunjukkan keberadaannya yang jauh berbeda dari kondisi yang terjadi pada hari ini. Untuk menghidupkannya, di butuhkan anak-anak bangsa yang mempunyai semangat kebangsaan pada dirinya. Ketika kita ingin membangun tubuh, kita harus membangun jiwa terlebih dahulu. Misalnya, jika kita ingin melakukan sesuatu dengan benar, kita harus memahaminya dengan benar terlebih dahulu. Jika dikaitkan dengan negara, ketika Indonesia hendak melaksanakan pembangu-nan, baik fisik, ekonomi, sosial, dan lain-lain, pertama-tama harus mengembangkan jiwa rakyat dan pemimpin Indonesia berdasarkan nilai-nilai moral. Semua ini dilakukan semata-mata untuk Indonesia Raya.

Hal ini diperkuat dengan adanya teori dari kutipan jurnal Analisis Nilai Karakter Dalam Lagu Kebangsaan Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Total Persada Kota Tangerang karya Galih Ambarwati, E. Sumadiningrat, Mawardi. Nilai karakter yang terkandung dalam lagu Indonesia Raya menurut hasil wawancara dengan siswa, guru, dan sejarah karakter yang terkandung adalah semangat kebangsaan. Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Mintargo, bahwa lagu Indonesia Raya memiliki semangat kebangsaan sebagai bukti perjuangan bangsa seperti dalam lirik, hidup tanahku, hiduplah negriku , bangunlah jiwanya, bangunlah badannya untuk Indonesia Raya, perjuangan Indonesia membangun seluruh pribadi dan masyarakat secara keseluruhan.

Lagu dengan judul “Hari Merdeka” memiliki nilai karakter semangat kebangsaan, yaitu menyatakan bahwa kita semua telah berjanji kepada Indonesia untuk tetap merdeka dan akan selalu kita pertahankan selama kita masih hidup. Bangsa Indonesia akan tetap setia dan tetap sedia membela negara Indonesia agar tidak jatuh kembali ke tangan penjajah. Jika kita bersatu, menjaga kerukunan, perdamaian dan toleransi antar suku kita akan kuat untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia, seperti motto kita "Bersatu Kita Berdiri, Bercerai Kita Runtuh" kita harus bersatu dan jika kita berpisah kita akan runtuh atau berantakan.

Hal ini diperkuat dengan adanya teori dari kutipan jurnal Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Syair Lagu-Lagu Nasional karya Alexander Lawe Teluma, Endang Sumarti, dan Vrestanti Novalia Santosa. Merdeka bukanlah sebuah ucapan di bibir, dan terdengar di telinga semata, berdasarkan makna lirik lagu Hari Merdeka, merdeka adalah bukti yang kita miliki terlepas dari segala penjajahan yang di dalamnya ada hak dan kewajiban yang harus kita miliki, terlepas dari segala bentuk penindasan yang sampai sekarang masih kita alami. Oleh karena itu, melalui lirik lagu ini, kita harus sadar dan membuka mata dan hati kita untuk kehidupan berbangsa dan bernegara yang sama yaitu Indonesia.

Lagu dengan judul “Maju Tak Gentar” memiliki nilai karakter semangat kebangsaan, yaitu mengungkap-kan bahwa selama dalam posisi bersama melawan penjajah, meski dengan lawan bersenjata, bangsa Indonesia hanya menggunakan bambu runcing, tidak ada rasa takut. Dengan kebersamaan maka kemenangan akan terjalin dengan rasa percaya diri, optimisme yang tinggi, semangat pantang menyerah dan juga semangat kebersamaan dengan rasa kekompakan umat bersatu padu dan persatuan bangsa, segala kendala yang ada dapat dihadapi.

Hal ini diperkuat dengan adanya teori dari kutipan jurnal Analisis Nilai Karakter Lagu dalam Buku Siswa Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013 karya Sri Suparmiatun dan Rahmat Rais. Lagu Maju Tak Gentar mengandung semangat kebangsaan untuk mengusir penjajah, dengan menjunjung tinggi rasa persatuan dan kesatuan, sikap berani dan rela berkorban untuk memperjuangkan kebenaran. Lagu Maju Tak Gentar juga mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk berani menghadapi penjajah. Rakyat Indonesia bisa menang dan mengusir penjajah, asal bersatu dan maju bersama dalam waktu yang bersamaan. Selain itu, lagu Maju Tak Gentar juga mengajak masyarakat Indonesia untuk memiliki sikap berani dan tidak gentar terhadap penjajah.

Lagu dengan judul “Syukur” memiliki nilai karakter semangat kebangsaan yaitu menyatakan Indonesia merdeka yang artinya bebas dari penjajah, itu semua berkat perjuangan para pahlawan bangsa. Untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, para pahlawan berjuang tanpa rasa takut dan tidak mudah menyerah. Dengan perjuangan ini, kita bisa menikmati Indonesia merdeka saat ini. Oleh karena itu, kita tidak boleh melupakan dan harus menghargai jasa para pahlawan dengan menjaga, melindungi, dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Mulai sekarang kita tidak hanya harus mengutamakan kepentingan-an kita sendiri tetapi juga mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Hal ini diperkuat dengan adanya teori dari kutipan jurnal Analisis Lagu Syukur Karya H. Mutahar (Kajian Pada Analisis Bentuk Dan Makna Lagu) karya Nanda Syahputra. Lagu “Syukur” merupakan pengakuan bangsa Indonesia bahwa dari keyakinan pada diri sendiri dan hanya pada kebesaran Tuhan dan kemurahan hati-Nya bangsa Indonesia dapat merdeka. Maka rasa syukur atas hadirat-Nya harus selalu dilakukan oleh seluruh anak bangsa Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dan data yang telah ada maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan hasil belajar matematika di kelas IV SD Negeri 091505 AFD C Balimbingan Tanah Jawa T.A 2022/2023. Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,990$ yang lebih besar dari nilai $r_{tabel} = 0,361$ dan hubungan pemanfaatan sumber belajar dan hasil belajar matematika termasuk dalam kategori hubungan yang kuat. Kemudian diperoleh bahwa $t_{hitung} = 1.865$ yang lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1.701 serta diperoleh nilai $F_{hitung} = 4.77$ yang lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 4.20.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, G., Sumadiningrat, E., & Mawardi, M. (2021). Analisis Nilai Karakter dalam Lagu Kebangsaan pada Siswa Kelas V di SD Negeri Total Persada Kota Tangerang. *BINTANG*, 3(3), 428–437. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/bintang.v3i3.1538>
- Damayanti, L. Y., & Anatri Dessty, S. T. (2020). *Analisis Kelayakan Isi Buku Siswa Kelas Iv Sd/Mi Tema Cita-Citaku Kurikulum 2013*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/87886>
- Danawati, M. G., Regina, B. D., & Mukhlisina, I. (2020). Analisis Nilai Karakter pada Buku Siswa Tematik Sekolah Dasar Berorientasi Pendidikan Karakter. *JP2SD*, 8(1), 60–70. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/74390>
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>
- Fatmawati, M., & Sudiyana, B. (2021). Nilai-nilai karakter pada buku siswa sekolah dasar tema keluargaku. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/scaffolding.v3i1.630>
- Febriani, N. R., LAILA, A., & DAMARISWARA, R. (2022). *Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Dalam Lirik Lagu Karya At Mahmud Pada Buku Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Nusantara PGRI Kediri. <http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/6101>
- Fitriana, N. P., KHB, M. A., & Sukamto, S. (2020). Analisis Nilai Karakter pada Lagu Anak dalam Buku Siswa Kurikulum 2013 SD/MI Kelas 1 Tema 2 Kegemaranku. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(3), 407–412. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35473/dwijaloka.v1i3.701>
- Handayani, R. K. (2011). *Pengaruh media pembelajaran lagu terhadap kemampuan menulis puisi ditinjau dari pemahaman bahasa figuratif (eksperimen pada siswa kelas 10 SMA N 1 Gemolong, Sragen Tahun 2010/2011)*.
- Hardiyan, R. C., Aesijah, S., & Suharto, S. (2019). Pembelajaran Lagu Dolanan Untuk menanamkan Nilai Karakter Pada Siswa SD Negeri Sekaran 01. *Jurnal Seni Musik*, 8(2), 106–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jsm.v8i2.35048>
- Hasanah, D. (2019). Meningkatkan Karakteristik Peserta Didik Tentang Pergaulan Bebas Melalui Metode Example Non Examples. *Jurnal Ilmiah Bina Manajemen*, 2(1), 18–25.
- Indriana, U. A., Ismiyanti, Y., & Afandi, M. (2021). Analisis Nilai Karakter Ppk Pada Lagu Anak-Anak Dalam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 4 Kewajiban Dan Hak Serta Penerapannya Di Sdn Genuksari 02. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humaniora*.

- Irawati, I., Makmun, M., & Warsinah, W. (2021). Identifikasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Buku Teks Kurikulum 2013 Tema 5 Pengalamanku Pada Kelas I Sekolah Dasar. *Tunas: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(2), 20–28.
- Jonata, J., Naemah, Z., Aflah, N., & Siregar, V. V. (2021). Analisis Pembelajaran Tematik Kelas 1 Tema 7 Dalam Menanamkan Sikap Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 1(2), 74–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.55583/jkip.v1i2.127>
- Larasati, P., & Kaltsum, H. U. (2021). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/94493>
- Nabila, A. O., & Wulandari, M. D. (2022). Elemen Berkebhinekaan Global Pada Buku Tematik Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 788–797. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2607>
- Nasucha, J. A. (2019). Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Kurikulum 2013 (Analisis Buku Siswa Tingkat 1 Di Sekolah Dasar). *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 108–135. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/nzh.v2i1.234>
- Niasih, A., & Rahmawati, L. E. (2019). *Muatan Nilai Karakter Peduli Lingkungan dalam Buku Siswa Kelas X Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terbitan Kemendikbud*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/73835>
- Sari, I. K. S. I. P. (2017). Analisis karakter nasionalisme pada buku teks kurikulum 2013 edisi revisi 2016 kelas I SD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-Sd-An*, 4(2).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta,CV.
- Teluma, A. L., Sumarti, E., & Santosa, V. N. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Syair Lagu-Lagu Nasional. *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga)*, 1(1), 196–208.
- UMAMI, F. C. (2018). *Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Wacana Lagu Anak Karya Pak Kasur dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar*. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/90531>
- Widodo, A., Indraswati, D., & Sobri, M. (2019). Analisis Nilai-Nilai Kecakapan Abad 21 Dalam Buku Siswa SD/MI Kelas V Sub Tema 1 Manusia dan Lingkungan. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 125–134. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.18592/tarbiyah.v8i2.3231>
- Yuliana, A., Hamdani, H., & Suparjan, S. (2022). Deskripsi Karakter Nasionalisme Pada Buku Teks Siswa Kelas III SD Tema 7 Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 4667–4674. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7156>